

## Obat Herbal Untuk Kanker



Kandungan anti kanker dalam beberapa buah dan tanaman obat berikut dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk kanker. Seperti telah dijelaskan pada artikel sebelumnya bahwa kanker adalah tumor ganas yang dapat tumbuh dibagian tubuh mana saja pada penderita kanker. Tanaman obat yang dapat digunakan untuk mengobati kanker secara herbal ada beberapa macam. Pada tanaman obat atau buah yang dapat digunakan untuk mengobati kanker karena dalam buah atau tanaman obat tersebut mengandung anti oksidan. Dimana cara kerja antioksidan adalah dengan mencegah atau mengganggu yang dapat mengarah ke pembentukan sel-sel kanker.

### Daun Kemangi Untuk Obat Kanker.

Daun kemangi yang sering digunakan sebagai lalapan pada makanan memiliki kandungan zat anti kanker. Kandungan dalam daun kemangi yang bermanfaat bagi kesehatan diantaranya adalah minyak atsiri, protein, kalsium, fosfor, besi, belerang, dan lain-lain.

Daun kemangi dipercaya oleh beberapa peneliti bisa berperan dalam mencegah penyakit kanker pada manusia dan bisa digunakan sebagai obat herbal. Oleh karena itu selain untuk keperluan kuliner, daun kemangi juga bermanfaat bagi kesehatan.

### Stroberi Sebagai Obat Kanker

Stroberi adalah buah yang mempunyai rasa masam dan manis pada saat dikonsumsi. Buah stroberi mempunyai warna yang sangat cerah merah merona. Rasan buah stroberi yang sangat unik membuat buah stroberi banyak disukai oleh berbagai kalangan. Buah stroberi mempunyai kandungan vitamin C yang cukup tinggi dan anti oksidan yang tinggi.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa buah stroberi bisa dijadikan obat alternatif dalam menyembuhkan penyakit kanker. Jumlah antioksidan yang di kandung buah stroberi mencatat skor tertinggi. Dimana antioksidan merupakan senyawa yang bisa melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan oleh bahan-bahan penyebab kanker. Cara bekerja antioksidan adalah dengan mencegah atau mengganggu yang dapat mengarah ke pembentukan sel-sel kanker. Baik zat-zat tertentu dalam stroberi maupun stroberinya sendiri ternyata punya sifat anti kanker. Dalam suatu percobaan terhadap ekstrak stroberi oleh Departemen of Agriculture AS, ekstrak tersebut menunjukkan daya hambat yang besar terhadap pertumbuhan sel kanker serviks maupun sel kanker payudara. Beberapa studi juga menunjukkan, asam ellagik yang ada dalam stroberi bisa menghambat kanker paru-paru, kerongkongan, payudara, kulit, dan kanker hati yang diakibatkan oleh pencernaan bahan-bahan kimia.

### Jahe Untuk Mengobati Kanker

Jahe merupakan salah satu tanaman obat keluarga yang sering digunakan sebagai bahan bumbu masakan atau sebagai bahan untuk minuman. Jahe mengandung banyak unsur yang bermanfaat bagi kesehatan, salah satunya adalah kandungan anti kanker. Kandungan dalam jahe mampu membunuh sel kanker sehingga dapat digunakan sebagai obat kanker.

Para peneliti telah membuktikan bahwa jahe adalah tanaman berkhasiat obat atau biasa kita sebut obat herbal yang dapat digunakan untuk membunuh sel kanker ovarium sementara komponen yang terdapat pada cabai diduga dapat mengecilkan atau menyusutkan tumor pankreas. Demikian kata Dr. Rebecca Liu, asisten profesor pada bidang obstetri and ginekologi di Universitas Michigan Comprehensive Cancer Center, AS, dan timnya, yang melakukan tes terhadap bubuk jahe yang dilarutkan dan diberikan pada kultur sel kanker ovarium.

Hasil studi itu menyebutkan bahwa terdapat bukti berbagai makanan pedas atau panas bermanfaat untuk menghambat pertumbuhan kanker. Studi itu meneliti efektivitas jahe terhadap sel penderita kanker. Meskipun demikian, studi ini masih merupakan langkah pertama. Dikatakan, jahe dapat membunuh sel kanker dengan dua jalan, yaitu proses penghancuran yang dinamakan apoptosis dan autophagy, proses pemakanan sel. Hal ini diuraikan para ahli dalam pertemuan American Association for Cancer Research.

#### Mahkota Dewa Sebagai Obat Kanker

Seperti telah diuraikan pada artikel tentang mahkota dewa pada artikel sebelumnya, dimana mahkota dewa memiliki kandungan zat yang bermanfaat untuk kesehatan dimana daun mahkota dewa mengandung antihistamin, alkaloid, saponin, dan polifenol (lignan). Kulit buah mengandung alkaloid, saponin, dan flavonoid.

#### Resep Obat Herbal Untuk Kanker Dari Mahkota Dewa

Dari kandungan mahkota dewa diatas dapat dimanfaatkan sebagai obat kanker tradisional dengan cara pembuatan obat tradisional untuk kanker sebagai berikut :

- Campur 5 gram daging buah mahkota dewa kering dengan 15 gr temu putih, 10 gr sambiloto kering dan 15 gr cakar ayam kering, cuci bersih semua bahan
- Rebus semua bahan dalam 5 gelas air, biarkan rebusan hingga air tersisa 3 gelas
- Saring air rebusan, tunggu sampai dingin dan minum 3 kali sehari masing-masing 1 gelas. Ramuan diminum 1 jam sebelum makan

Kandungan yang terdapat pada mahkota dewa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai obat kanker herbal seperti telah diuraikan cara pembuatan obat kanker herbal menggunakan mahkota dewa diatas. Ramuan obat herbal untuk mengobati kanker dari mahkota dewa diatas dapat diracik sendiri dengan takaran seperti disebutkan diatas dan dapat diminum tiap hari sebagai obat herbal untuk kanker.

#### **KUNYIT PUTIH**

Masyarakat sejak lama sudah mengenal 2 jenis kunir putih yaitu kunir putih gombyok atau kunir putih pepet. Kunir ini manfaatnya untuk terapi penyakit diare dan disentri saja, seperti yang ditulis dalam buku Obat Asli Indonesia karangan Prof. Dr. Seno Sastroamijoyo, jenis kedua adalah jenis kunir putih beraroma mangga, yaitu Curcuma Zedoaria & Curcuma Mangga. Keduanya bermanfaat menyembuhkan kanker & tumor .

Dari hasil penelitian Chan Minyi dkk dalam bukunya Anti Cancer Medical Herbs, ternyata Curcuma Zedoaria mempunyai efektifitas yang lebih tinggi untuk mengatasi kanker & tumor. Menurut hasil penelitian American Institute Cancer Report ( New York Time ) 1 Juni 1999 dan juga oleh pakar Fakultas Farmasi ataupun PAU Bioteknologi serta PPOT UGM Yogyakarta dalam kunir putih ini mengandung :

1. RIP ( Ribosome Inacting Protein ) berfungsi:
  - a. Mampu menonaktifkan perkembangan sel kanker.
  - b. Mampu merontokkan sel kanker tanpa merusak jaringan sekitarnya.
  - c. Memblokir pertumbuhan sel kanker.
2. Zat Anti Oksidan, mencegah kerusakan gen.
3. Zat anti Curcumin, sebagai anti inflamasi ( anti peradangan ).

Curcuma Zeodaria dipadu dengan Curcuma Mangga dapat menyembuhkan:

4. Kanker : leher rahim , payudara, hati , paru ? paru, leukimia, otak dan penyakit lain yang berhubungan dengan kanker dan tumor.
5. Peradangan dalam : maag, ambeien, radang tenggorokan, radang hati, bronkhitis, amandel, nyeri haid, keputihan, jerawat atau bisul, diabetes, asma.
6. Manfaat yang lain, Anti lemak : darah tinggi, stroke, jantung, asam urat, menurunkan kolesterol.

#### **Dosis anjuran :**

Kunir non gula : 1 sendok teh peres diseduh dengan ½ gelas air panas ( 100 cc ) kemudian diendapkan dan yang diminum hanya airnya.

**Pencegahan** : 1 kali sehari, diminum sebelum tidur malam.

**Pengobatan** : 3 kali sehari ( pagi, siang, dan sore hari ).

Kunyit putih ini mempunyai ciri tertentu, antara lain bintik umbinya seperti umbi jahe dan berwarna kuning muda (krem). Dalam keadaan segar baunya seperti buah mangga kweni dan bila telah diekstrak atau dijadikan bubuk, warnanya tetap kuning muda (krem).

Dr Maksun menjelaskan khasiat kunyit putih dalam melawan sel kanker masih sebatas penelitian in vitro (laboratorium) dan belum mencapai uji klinis. Namun kunyit putih sudah banyak dipakai sebagai obat alternatif untuk penyakit kanker.

Penelitian secara in vitro dilakukan dengan uji bioaktivasi. Sel kanker dikembangkan dalam laboratorium dan setelah diberikan konsentrasi tertentu dari kunyit putih sel kanker tersebut menjadi mati. Selain itu didapatkan pula bahwa aktivitas kunyit putih dalam mematikan sel kanker lebih baik dibandingkan dengan tanaman Mahkota Dewa.

Pada tahun lalu sempat dilakukan penelitian terhadap pasien kanker di salah satu RS Kanker di Indonesia, sekitar 30-40 persen pasien kanker diberikan pengobatan herbal dengan kunyit putih yang digabung dengan pengobatan medis seperti kemoterapi atau pengobatan kanker lainnya.

Setelah diberikan terapi gabungan ini, banyak pasien yang menuturkan bahwa dirinya merasakan ada perbaikan pada kondisi kesehatannya. Tahap pengujian ini termasuk dalam testimoni klinis.

#### **Daun tapak dara untuk obat kanker payudara :**

Sementara tapak dara (*Catharanthus roseus*) telah teruji sebagai bahan pencegah dan penumpas sel kanker. Tanaman yang masih termasuk keluarga Apocynaceae atau kamboja-kambojaan ini mengandung dua senyawa golongan alkaloid vinka yakni vinkristin dan vinblastin yang berkhasiat menghambat perbanyakan dan penyebaran sel kanker.

Vinkristin digunakan sebagai bahan pengobatan kanker bronkial, tumor ganas pada ginjal, kanker payudara, dan berbagai jenis tumor ganas yang awalnya menyerang urat saraf maupun otot. Tanaman yang di Sumatera disebut rumput jalang itu juga mengandung alkaloid cabtharantin yang diperkirakan dapat mendesak dan melarutkan inti sel kanker.

#### **Ramuan:**

rebus 22 lembar daun tapak dara dan buah adas (*Foeniculum vulgare*) serta kulit kayu pulasari (*Alyxia reinwardti*) dengan tiga gelas air. Bubuhi gula merah secukupnya. Setelah mendidih sampai tinggal setengahnya, saring. Ramuan diminum tiga kali sehari masing-masing setengah gelas. Pengobatan dilakukan paling tidak selama sebulan.

#### **KELADI TIKUS**

Keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme/Rodent Tuber*) juga telah diteliti sebagai tanaman obat yang dapat menghentikan dan mengobati berbagai penyakit kanker.

#### **Ramuan:**

Untuk menghambat pertumbuhan sel kanker, tiga batang keladi tikus lengkap dengan daunnya (kurang lebih 50 gram) direndam selama 30 menit, tumbuk halus dan peras. Air perasan ini disaring lalu diminum.

Di Malaysia, sudah ada uji ilmiah khasiat keladi tikus. Bahkan ekstrak keladi tikus dalam bentuk pil dan teh bubuk yang dikombinasikan dengan tanaman lainnya dalam dosis tertentu, sudah dipasarkan di negeri jiran tersebut.

**Air perasan temu lawak (*Curcuma Zedoaria*)** juga mujarab sebagai obat kanker. Menurut Andrew Chevallier Mnimh, herbalis asal London, dalam temulawak terkandung curcumol dan curdione yang berkhasiat antikanker dan antitumor. Di Cina, temulawak telah lama digunakan sebagai obat kanker leher rahim. Tanaman ini bisa meningkatkan efek mematikan sel kanker ketika dilakukan radioterapi dan kemoterapi.

**Mengkudu** juga tengah populer sebagai tanaman obat-obatan yang manjur. Daging buah mengkudu atau pace (*Morinda citrifolia L.*)

mengandung dammacantheol, zat antikanker yang mampu melawan pertumbuhan sel abnormal pada stadium prakanker dan dapat mencegah perkembangan sel kanker. Sari dari perasan dua atau tiga buah mengkudu dapat dibubuhi madu agar rasanya lebih nikmat. Sebaiknya pilihlah mengkudu yang tidak terlalu masak karena alkohol yang terbentuk akibat proses fermentasi pada mengkudu yang terlalu masak merusak zat-zat penting yang terkandung di dalamnya.

**Daun dewa (*Gynura divaricata*)** juga merupakan tanaman yang telah dikenal sebagai tanaman antikanker.

**Ramuan:**

30 gram daun dewa segar, 20 gram temu putih, 30 gram jombang yang direbus dengan 600 cc air hingga tersisa 300 cc, lalu disaring dan diminum airnya dapat digunakan dalam pengobatan penyakit kanker. Dapat pula menggunakan bahan lain seperti 30 gram daun dewa segar, 30 gram tapak dara segar, 30 gram rumput mutiara, 30 gram rumput lidah ular direbus dengan 1.000 cc air hingga tersisa 500 cc. Airnya disaring lalu tambahkan madu secukupnya, aduk kemudian diminum selagi hangat.

**Daun ceremai (*Phyllanthus acidus*)** juga dapat digunakan sebagai obat antikanker.

**Ramuan:**

Segenggam daun ceremai muda, sejumput daun belimbing, bidara upas sejari, gadung cina sejari dan gula aren direbus dengan tiga gelas air hingga tinggal segelas. Ramuan ini diminum tiga kali sehari masing-masing satu gelas.

BENALU

Sementara senyawa dalam benalu telah lama diperkirakan bekerja sebagai penghambat keganasan kanker. Benalu yang direbus menjadi teh terbukti dapat dipakai sebagai obat penunjang selama menjalani kemoterapi (terapi dengan mengonsumsi obat antikanker).

sumber : <http://sehatsemua.com/4-obat-herbal-untuk-kanker/>